

## **Peningkatan Hasil Belajar dengan Media *Wordwall* Siswa XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

**Eliza Lukmana<sup>1,\*</sup>, Agus Wismanto<sup>2</sup>, Siti Markamah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, 50232

<sup>2</sup>Dosen PPG, PascaSarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, 50232

<sup>3</sup>Guru Pamong, SMKN 6 Semarang, Jl. Sidodadi Barat No.8, 50124

[lukmanael32@gmail.com](mailto:lukmanael32@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan aplikasi dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat menggunakan aplikasi *wordwall* siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI Kuliner 1 SMK Negeri 06 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 36 peserta didik dengan jumlah peserta didik 3 laki-laki dan 33 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil ketuntasan belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu 3%. Setelah dilakukan tindakan menerapkan aplikasi *wordwall* pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan dengan nilai ketuntasan hasil belajar sebanyak 69%. Peningkatan ini masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II nilai ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Dengan diperoleh rata-rata kelas dari prasiklus 63,39. Siklus I memperoleh rata-rata kelas 77,11, dan pada siklus II meningkat menjadi 88,52 perolehan ratarata kelas. Pada siklus II kenaikan sudah mencapai ketuntasan klasikal, sehingga siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Bertumpu pada kenyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* merupakan tindakan alternative yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** aplikasi *wordwall*, hasil belajar siswa, peningkatan

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes when using the application and to improve student learning outcomes when using the wordwall application for class XI Culinary students at SMK Negeri 06 Semarang in the Indonesian language subject. The form of this research is classroom action research. The subjects of this study were 36 students in class XI Culinary 1 at SMK Negeri 06 Semarang for the 2022/2023 academic year, with 3 male students and 33 female students. This research was conducted in two cycles. The results of student learning completeness at the pre-cycle stage are 3%. After the action was taken to apply the wordwall application in the first cycle, student scores increased with a completeness score of 69%. This increase has not yet reached classical completeness, so cycle II is carried out. In cycle II the completeness value of student learning outcomes reaches 100%. By obtaining a class average of 63.39 pre-cycle. Cycle I obtained a class average of 77.11, and in cycle II it increased to 88.52 class average gain. In cycle II the increase has reached classical mastery, so the next cycle does not need to be done. Based on this fact, the researcher concluded that the use of wordwall media is an alternative action that can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *wordwall application, student learning outcomes, improvement*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam membentuk masa depan suatu negara dan dunia. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada generasi muda, masyarakat dapat mempersiapkan pemimpin masa depan, tenaga kerja yang terampil, dan warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat.. Oleh karena itu, pemerintah telah banyak melakukan kebijakan untuk memajukan mutu pendidikan. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4, salah satu tugas Indonesia yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selanjutnya, pada Pasal 31 Ayat 1 dan 2 ini menunjukkan pentingnya pendidikan sebagai hak setiap warga negara Indonesia dan kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang efektif. Dalam konteks hukum Indonesia, ketentuan ini menjadi dasar hukum dalam mengatur dan menyelenggarakan pendidikan di negara ini. Undang-undang tersebut merupakan landasan hukum yang mengatur sistem pendidikan nasional di Indonesia. Di bawah ini adalah kutipan dari Pasal 3 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003:

"Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran. Pemerintah wajib melaksanakan wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan, mengelola, dan membiayai penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah."

Pasal 3 ini menegaskan hak setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Pemerintah diwajibkan untuk melaksanakan wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan, mengelola, dan membiayai pendidikan dasar dan menengah. Implementasi UU

Sisdiknas No. 20 tahun 2003 melibatkan berbagai kebijakan dan program yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa hak pendidikan setiap warga negara terpenuhi. Sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan memberikan pengajaran kepada siswa. Pengajaran kepada siswa adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa dengan tujuan membantu mereka belajar dan mengembangkan potensi mereka. Guru berperan sebagai pembimbing dan penyokong dalam perjalanan belajar siswa. Mereka memberikan bimbingan individual atau kelompok untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mengidentifikasi kekuatan mereka, dan mengarahkan mereka dalam mencapai tujuan akademik dan pribadi. Pendidikan dalam hasil belajar siswa adalah pemahaman tentang bagaimana pendidikan secara keseluruhan dapat mempengaruhi pencapaian akademik dan pembelajaran siswa. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan individu dan masyarakat, serta hasil belajar siswa adalah salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh siswa guna mencapai potensi penuh mereka. Melalui pendidikan, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Hasil belajar siswa mencakup pemahaman dan penguasaan atas materi pelajaran, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, kreativitas, dan motivasi belajar. Hasil belajar yang baik dapat membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, memperoleh pekerjaan yang memadai, dan menjadi kontributor yang aktif dalam masyarakat. Berbagai upaya telah dilaksanakan guna

meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Upaya yang sudah dilakukan untuk memperbaiki bahan ajar dan media dalam pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan pada SMKN 06 Semarang di kelas XI Kuliner adalah kurikulum merdeka, dimana peserta didik menjadi pusat pembelajaran. Namun, kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan penerimaan, pemrosesan, dan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai pemahaman yang lebih baik dan perubahan perilaku yang positif (Kurniawan, Wijayanti, & Hawanti, 2020). Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup pemahaman tentang sastra Indonesia, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa dan sastra Indonesia. Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah mengembangkan kemampuan berbahasa dan literasi siswa sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan baik, memahami teks dengan kritis, dan menghargai kekayaan budaya Indonesia. (Hartini, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI Kuliner 1 di SMKN 06 Semarang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis dan menyusun tulisan ilmiah yang berkualitas namun sampai saat ini dirasa belum mewujudkan hasil yang maksimal dan masih kesulitan dalam mengidentifikasi struktur, ciri, dan bentuk karya tulis ilmiah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia disebabkan pembelajaran yang kurang bervariasi. Pendidik tidak menerapkan media yang masa kini dalam pembelajaran. Mengingat

hasil belajar siswa kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang, yang belum optimal, maka perlu dicari pemecah masalah yang tepat. Setelah berdiskusi dengan guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Asrori, 2009) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki manfaat seperti membantu membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pembelajaran yang efektif dalam konteks kelas mereka sendiri. Melalui observasi, pengumpulan data, analisis, dan refleksi, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran mereka dan menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Penelitian tindakan kelas juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat. Mereka dapat bekerja secara kolaboratif dalam tim penelitian atau melibatkan kolega lain dalam refleksi dan diskusi mengenai praktik pembelajaran. Hal ini memperkaya pemahaman dan wawasan mereka serta memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik antar guru. Melalui proses penelitian tindakan kelas, guru dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan perbaikan dan inovasi dalam pendidikan. Dengan meningkatkan praktik pembelajaran mereka, guru dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan berdampak pada perkembangan siswa. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media wordwall dalam pembelajaran. Masa melek teknologi memberikan potensi yang besar dalam memperkaya pengalaman pembelajaran, memfasilitasi akses terhadap informasi, dan memungkinkan personalisasi pembelajaran. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tetap seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang relevan. Keberhasilan teknologi dalam proses pembelajaran bergantung pada

penerapannya yang tepat dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tujuan menurut Afiani & Faradita, (2021). Oleh karena itu, teknologi memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain. Platform pembelajaran online, alat kolaborasi, dan aplikasi komunikasi memungkinkan siswa untuk bekerja bersama dalam proyek, berdiskusi, berbagi ide, dan memberikan umpan balik secara online. Kolaborasi dan komunikasi yang didukung oleh teknologi meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam berkolaborasi dengan orang lain. *Wordwall* adalah platform pembelajaran daring yang dirancang khusus untuk pendidikan. Ini memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran, termasuk permainan kata-kata, teka-teki, kartu kata, dan banyak lagi. Media ini dapat digunakan dalam kelas atau pembelajaran jarak jauh, serta dapat diakses melalui perangkat komputer, tablet, atau gawai. . Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran digital, seperti *wordwall*, telah menjadi populer di kalangan pendidik sebagai alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menarik. penggunaan media pembelajaran digital dapat memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media interaktif seperti *wordwall* dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, dan memperkaya pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Namun, walaupun terdapat beberapa bukti pendukung, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan media *wordwall* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, akan menerapkan aplikasi *wordwall* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk mempertimbangkan penggunaan media *wordwall* sebagai media yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk berbagi ide yang mungkin dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan media *wordwall* untuk belajar bahasa Indonesia. Penggunaan media *wordwall* merupakan alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan (Nadia, Afiani, & Naila, 2022) yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 1 Ujungpangkah Gresik” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa dengan peningkatan rata-rata kelas 88,7 serta peningkatan nilai aktivitas guru mencapai 95%. Penelitian oleh (Ma'rifah & Mawardi, 2022) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan *Hyflex Learning* Berbantuan *Wordwall* Siswa Kelas V SD Negeri 1 Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan” hasil dari penelitian ini, yaitu selisih rata-rata kemampuan berpikir siswa sebanyak 10,29 poin, persentase ketuntasan hasil belajar selisih persentase sebesar 24,31% menandakan media *wordwall* sangat efektif diterapkan. Penelitian oleh (Azizah, 2018) dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media *Wordwall* pada Siswa Kelas III A MI Al-Ba'ats” hasil penelitian ini adalah aplikasi *wordwall* menjadi alternatif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab. Dengan nilai rata-rata kelas 80,1 dengan ketuntasan belajar setinggi 95,2%. Penelitian oleh (Rahayu, Pangestika, & Anjarini, 2022) yang berjudul “Peningkatan

Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran *Talkingstick* Berbantuan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar" hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar naik 100% dengan menerapkan model pembelajaran *talkingstick* berbantuan media *wordwall*. Penelitian oleh (Minarti & Pamugkas, 2022) dengan judul "Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan" hasil penelitian ini yaitu analisis uji Wilcoxon pre-test dan post-test kelompok eksperimen menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  bahwa media pembelajaran *Wordwall* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Lamongan (Y). Penelitian oleh (Agusti & Aslam, 2022) dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" hasil penelitian ini adalah media *wordwall* yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan uji-t dengan harga  $3,203 > 2,039$  pada  $\alpha = 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berkolaborasi, yaitu hasil penelitian berkolaborasi dengan guru yang sesuai. Penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan sebab akibat dari kegiatan dimana kegiatan tersebut mendapat akibat sejak awal terjadi. (Arikunto S., 2019). (Arikunto S., 2019) menjelaskan siklus dari penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Arikunto, 2019 menyatakan terdapat empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 bulan April 20223 dilaksanakan di kelas XI Kuliner 1 SMK Negeri 06 Semarang. Subyek penelitian ini adalah 36 siswa. Observasi, tes, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, dengan menggunakan soal tes tertulis sebagai alatnya. Instrument tes digunakan untuk mengukur pembelajaran atau hasil kerja siswa, atau untuk memberikan poin sebagai hasil belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan mata pelajaran. Tes dilakukan pada sesi 1 dan 2.

Teknik analisis data menggunakan teknik persentase, kategori, dan perbandingan. Teknik persentase digunakan untuk mendapatkan gambaran persentase siswa yang mendapatkan skor sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Teknik kelas digunakan untuk mengelompokkan data hasil pengukuran hasil belajar ke dalam pola sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	93 – 100 %	Sangat baik
2.	84 – 92 %	Baik
3.	76 – 83%	Cukup
4.	51 – 75 %	Kurang
5.	0 – 50 %	Kurang sekali

Secara khusus juga terdapat analisis ketuntasan belajar ditinjau dari data hasil belajar. Batasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ditetapkan berdasarkan kesepakatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 06 Semarang di awal tahun, dengan mempertimbangkan daya terima (kemampuan rata-rata siswa), kompleksitas dan kemampuan. Dukungan sumber daya (berorientasi). materi pembelajaran). Hasil perhitungan diketahui

bahwa kriteria ketuntasan minimal individual dan klasikal dikelompokkan menjadi dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria tuntas  $\geq 76$  sedangkan  $< 76$  tidak tuntas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran pra penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 07 April 2023, dengan

materi karya tulis ilmiah. Pada kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan metode konvensional. Semua siswa kelas XI Kuliner 1 berpartisipasi dalam pelajaran ini. Penulis langsung melakukan tes pra siklus harian yang hasilnya dipaparkan dan dilampirkan pada laporan ini. dengan demikian, pengelompokkan hasil siswa ke dalam interval analisis data tabel berikut:

**Tabel 2.** Nilai Bahasa Indonesia siswa Kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang Pra Siklus hingga Siklus II

No.	Interval Nilai	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
1.	93 – 100 %	0	0%	2	5,5%	10	27,9%
2.	84 – 92 %	0	0%	8	22,2%	19	52,7%
3.	76 – 83%	1	2,8%	15	41,7%	7	19,4%
4.	51 – 75 %	30	83,3 %	11	30,6%	0	0%
5.	0 – 50 %	5	13,9%	0	0%	0	0%
Jumlah		36	100%	36	100%	36	100%

Berdasarkan tabel prasiklus rentang 93-100 setinggi 0 siswa (0%), rentang 84-92 setinggi 0 siswa (0%), rentang 76-83 setinggi 1 siswa (2,8%), rentang 51-75 setinggi 30 siswa (83,3%), dan rentang 0 – 50 % setinggi 5 siswa (13,9%). Selanjutnya, pada siklus I antara 93-100 setinggi 2 siswa (5,5%), antara 84-92 setinggi 8 siswa (22,2%), antara 76-83 setinggi 15 siswa (41,7%), antara 51-75 setinggi 11 siswa

(30,6%), dan antara 0-50 setinggi 0 siswa (0%). Kemudian, meningkat pada siklus II antara 93-100 setinggi 10 siswa (27,9%), antara 84-92 setinggi 19 siswa (52,7%), antara 76-83 setinggi 7 siswa (19,4%), antara 51-75 setinggi 0 siswa (0%), dan antara 0-50 setinggi 0 siswa (0%).

Dilihat dari kelengkapan belajar siswa, hal ini dapat dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 06 Semarang Pada Pra Siklus hingga Siklus II

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase
1.	Tuntas	1	3%	25	69%	36	100%
2.	Tidak Tuntas	35	97%	11	31%	0	0%
Jumlah		36	100%	36	100%	36	100%

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

Berdasarkan tabel diatas ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus hingga siklus II dapat dipaparkan bahwa setinggi 35 siswa (97%) tidak tuntas dan 1 siswa (3%) yang tuntas pada pra siklus. Selanjutnya, pada siklus I sebanyak 11

siswa (31%) yang tidak tuntas dan sebanyak 25 siswa (69%) yang tuntas. Kemudian, peningkatan terjadi kembali pada siklus II, yaitu sebanyak 36 siswa (100%) tuntas dan sebanyak 0 siswa (0%) yang tidak tuntas.

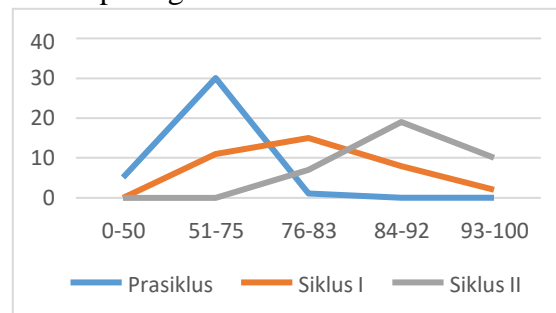
**Tabel 4.** Daftar Nilai Pra siklus hingga siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia

No.	Nama Inisial Peserta Didik	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	A E I	65	78	80
2.	A Z A	50	77	84
3.	A F	66	78	80
4.	A N S	67	79	94
5.	A P D	59	78	90
6.	B P S	60	78	80
7.	C H R	70	80	95
8.	C A P	76	95	96
9.	C A W	64	80	88
10.	D R W	65	82	88
11.	E F A	67	95	95
12.	F A M	75	84	88
13.	F R R	65	84	94
14.	I R	65	89	96
15.	J L	64	70	80
16.	J A Z	68	71	87
17.	L A A	72	88	94
18.	M I S A	74	65	80
19.	M R A	67	67	88
20.	M N	73	66	94
21.	N K	70	70	87
22.	N C R	54	70	88
23.	N P A	55	70	89
24.	P A N L	56	52	80
25.	R A	58	60	88
26.	R O	56	50	89
27.	R N P	50	77	88
28.	R J	50	80	96
29.	R N A	69	83	88
30.	S L A	68	90	89
31.	S N	75	84	86
32.	V J S	67	84	90
33.	V C N	66	84	88
34.	W P P	50	82	88
35.	W N A Z	56	80	88
36.	Y A	50	90	94
	Jumlah rata-rata	63.38	77.11	88.52

Berdasarkan tabel daftar nilai diatas, dapat dijabarkan sebagai berikut; pada pra siklus diperoleh rata-rata kelas 63,38. Selanjutnya pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,11 dan perolehan rata-rata kelas 88,52 pada siklus II.

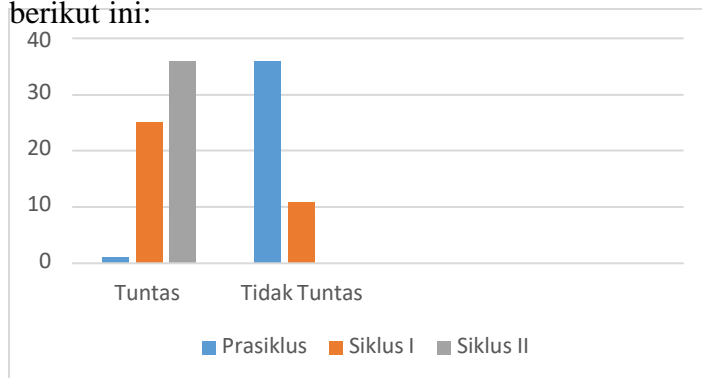
Tahap pra siklus adalah tahap dimana aplikasi *wordwall* belum diimplementasikan. Untuk pembelajaran pra siklus, peneliti menggunakan konvensional dimana guru masih melakukan pembelajaran yang menggunakan media kertas. Dengan menggunakan pra siklus, hasil belajar siswa masih rendah yaitu skor ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus siswa baru mencapai 3% dengan rata-rata kelas 63,39. Dalam proses pembelajaran siklus I, peneliti menggunakan aplikasi *wordwall*, dengan siswa menggunakan aplikasi tersebut untuk menyelesaikan soal-soal latihan. Pada siklus I pembelajaran diawali dengan penilaian, pemberian tujuan pembelajaran dan motivasi, serta pemberian petunjuk cara penggunaan aplikasi *wordwall*. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan sistematika pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menjelaskan dan membimbing siswa untuk memahami materi. Kegiatan terakhir adalah memikirkan materi. Guru memberikan tautan aplikasi *wordwall* kepada siswa melalui grup *whatsApp*. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 69%, rata-rata kelas sebesar 77,11. Pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pembelajaran siklus II didasarkan pada penalaran siklus I. Melalui refleksi, peneliti menemukan kekurangan apa yang terjadi saat mengajarkan cara menggunakan aplikasi *wordwall*. Pada siklus II nilai siswa meningkat dibandingkan siklus sebelumnya dan siklus 1 dengan kesempurnaan 100, hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 88,52, sehingga siswa sudah memahami materi dan media yang digunakan. Dalam tiga tahapan penelitian ini, di antara hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa

Indonesia dari siklus I sampai siklus II ditemukan peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh aplikasi *wordwall*. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.** Nilai siswa kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Namun jika dilihat dari ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II siswa Kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang dapat direpresentasikan seperti Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 3.** Ketuntasan kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dari Gambar 2 dan Gambar 3 diatas, terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI Kuliner 1 SMKN 06 Semarang mencapai maksimal pada siklus kedua. Ini jelas merupakan efek positif dari penerapan aplikasi *wordwall*. Oleh karena itu, penulis tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar dengan media *wordwall* siswa XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti berpartisipasi dalam bentuk pembelajaran menggunakan media aplikasi *wordwall* yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Dari hasil dan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media aplikasi *wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa 3% dengan rata-rata kelas 63,39 pada pra siklus, setinggi 69% dengan rata-rata kelas 77,11 pada siklus I, bahkan meningkat pesat menjadi 100% dengan rata-rata kelas 88,52 pada siklus II.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5794 - 5800*, 5794 - 5800.
- Arikunto S., S. S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Akasa.
- Aslam, N. M. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol6 No 4 Tahun 2022*, 5-6.
- Asrori, M. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Wacana Prima.
- Azizah, H. N. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Wordwall. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab, vol. 1, No. 1, April 2018*.
- Dwijayanti, N. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series, 1321(2)*, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>, 171–187.
- Hartini. (2022, November Sabtu). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Untukmu Guruku*.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Volume 1 Nomor 1, Maret 2020*, 65-73.
- Ma'rifah, M. Z., & Mawardi. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan Wordwall. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 12 No. 3, September 2022*: 225-235.
- Minarti, S. M., & Pamugkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022*.
- Nadia, A. I., Afiani, k. A., & Naila, I. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia Volume 12 Nomor 1 Tahun 2022*.

Pamungkas, S. M. (2022). Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan . *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022 , 8-10.

Rahayu, P., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar . *Journal On Teacher Education Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 385-394* .

Soetomo, d. (1998). *Profesi Kependidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.

---